

Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Pendekatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Candimulyo Rembang

Nita Sari*, Indra Prasetya, Nugroho Priyo Aji, A. Aviv Mahmudi,
Windya Harieska Pramujati

Prodi Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang, Kab. Rembang, Jawa Tengah

*Penulis korespondensi: nithatoel58@gmail.com

Dikirim : 13 Juni 2024

Direvisi : 11 Januari 2025

Diterima : 13 Januari 2025

Abstrak: *Pemberdayaan desa merupakan upaya kolaborasi atau kerjasama, baik antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak luar seperti perguruan tinggi. Salah satu peran penting perguruan tinggi dalam pemberdayaan desa adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), dimana para mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu dan keahlian mereka dalam program tersebut. Prodi Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang turut serta dalam penyelenggaraan KKNT untuk mendorong mahasiswa agar berkontribusi langsung kepada masyarakat desa. Desa yang dipilih untuk pelaksanaan KKNT ini adalah Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Hasil observasi tim KKNT, didapatkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Candimulyo masih cukup rendah, yang menyebabkan beberapa permasalahan, terutama dalam bidang ekonomi. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan dalam mengembangkan potensi perekonomian desa. Oleh karena itu, tim KKNT merancang beberapa program kerja untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program kerja yang dilaksanakan berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan ecoprint, serta pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi Canva. Program ini memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat desa, dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan baru kepada warga untuk memproduksi ecoprint, serta membuat desain produk yang menarik bagi konsumen. Dengan demikian, program ini diharapkan memberikan dampak bagi masyarakat, terutama dalam mengembangkan potensi desa dan meningkatkan perekonomian lokal.*

Kata kunci: *KKNT, pemberdayaan desa, pemberdayaan masyarakat*

Abstract: *Village empowerment is a collaborative effort or cooperation between the village government, the community, and external parties such as universities. One important role of universities in village empowerment is through the Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), where students can implement their knowledge and skills in the program. The Information Systems program at YPPI University Rembang participates in organizing KKNT to encourage students to contribute directly to the village community. The village selected for the implementation of KKNT is Candimulyo Village, Sedan District, Rembang Regency. Based on the KKNT team's observations, it was found that the welfare level of the people in Candimulyo Village is still relatively low, which causes several problems, especially in the economic sector. This is due to the limited knowledge in developing the village's economic potential. Therefore, the KKNT team designed several work programs to address these issues. The programs implemented include socialization and training on ecoprint creation, as well as graphic design using the*

Canva application. This program has had a positive impact on community empowerment by providing new skills and knowledge to residents, enabling them to produce ecoprints and create product designs that are appealing to consumers. Thus, this program is expected to have an impact on the community, particularly in developing the village's potential and improving the local economy.

Keywords: *community service, KKNT, village empowerment*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak desa yang tersebar di berbagai wilayah. Desa-desanya yang membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan aset berharga dalam memajukan pembangunan negara, sehingga pemberdayaan desa merupakan prioritas pemerintah dalam mendukung pembangunan negara (Turmudi & Mursid, 2020). Pemberdayaan desa bertujuan menciptakan iklim yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kemandirian masyarakat desa, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Jauhariah & Syamsudin, 2023). Proses pemberdayaan desa dapat dimulai dengan pemberdayaan kepada masyarakatnya. Model pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas sebagai upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Pemberdayaan desa memerlukan kolaborasi atau kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, karena keberhasilan dalam pemberdayaan desa dapat diukur dari tingkat kerjasama yang terjalin antara keduanya (Wahab dkk., 2022). Selain kerjasama internal, kolaborasi dan sinergi dengan pihak luar desa seperti perguruan tinggi, juga sangat diperlukan untuk mempercepat proses pemberdayaan desa. Mahasiswa perguruan tinggi dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya (Samaun dkk., 2022). Salah satu contoh peran penting perguruan tinggi dalam pemberdayaan desa adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). KKNT merupakan program yang memberikan keterampilan dan pendampingan kepada masyarakat desa, dengan tujuan membantu dalam strategi pemberdayaan desa. Peserta KKNT dapat menganalisis serta memahami permasalahan dan potensi yang dimiliki desa, sehingga dapat dirumuskan beberapa program pendampingan untuk mewujudkan desa dengan kualitas sumber daya manusia yang tangguh (Riska dkk., 2022).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan peluang yang berharga bagi para mahasiswa, dengan pemikiran kritis, cerdas, *kreatif dan inovatif*, sehingga mampu memberikan solusi dan strategi yang tepat dalam berbagai permasalahan yang dihadapi oleh

desa. Oleh karena itu, dalam penetapan lokasi KKNT, diprioritaskan beberapa desa yang memiliki potensi unggul, namun masih minimnya keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alamnya. Universitas YPPI Rembang, khususnya prodi Sistem Informasi menyelenggarakan KKNT dengan tujuan mendorong mahasiswa agar berkontribusi langsung kepada masyarakat desa, dengan mengimplementasikan beberapa ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Desa yang dipilih untuk pelaksanaan KKNT adalah Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

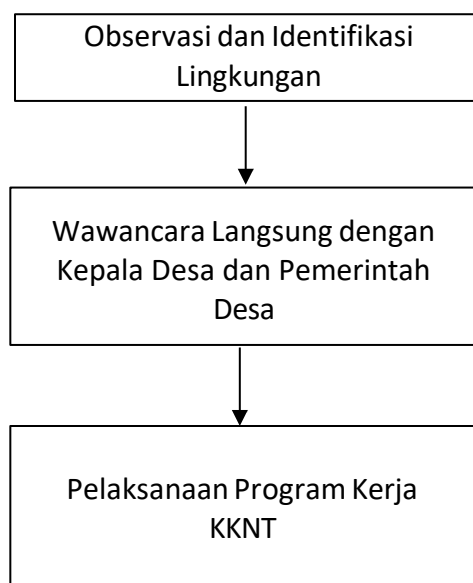
Desa Candimulyo terletak di Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, dengan luas wilayah mencapai 756,5 hektar. Desa yang memiliki kode pos 59264 ini, merupakan desa dengan kondisi geografis berada di daerah pegunungan, dengan ketinggian sekitar 600 meter di atas permukaan air laut. Kondisi geografis ini mengakibatkan berbagai jenis tanaman tumbuh subur di sekitar Desa Candimulyo. Dari segi perekonomian, mayoritas penduduk Desa Candimulyo bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang, dimana sebagian besar wilayah desa terdiri dari lahan pertanian dan ladang, yang luasnya kurang lebih sekitar 300 hektar. Namun, tingkat kesejahteraan masyarakatnya relatif rendah, yang mengakibatkan munculnya beberapa masalah, terutama di bidang ekonomi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi alam yang ada. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKNT Universitas YPPI Rembang melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Kepala Desa beserta Perangkat Desa Candimulyo. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain kurangnya kreativitas dan inovasi warga dalam memanfaatkan potensi alam untuk meningkatkan perekonomian. Selain itu, juga diperlukan peningkatan pengetahuan teknologi agar mempercepat proses pemberdayaan masyarakat.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, tim KKNT menawarkan beberapa solusi. Solusi tersebut antara lain memberikan sosialisasi dan pelatihan langsung cara pembuatan *ecoprint*. Solusi ini dipilih, mengingat potensi alam Desa Candimulyo yang subur, serta sangat mendukung dalam pengembangan usaha *ecoprint*. Selain itu, literasi teknologi melalui pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi Canva juga diterapkan. Melalui aplikasi tersebut, masyarakat dapat mempromosikan produk agar lebih menarik bagi konsumen dalam bentuk poster ataupun *flyer* (Wijaya dkk., 2022). Beberapa program kerja yang ditawarkan, diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Selain itu, kegiatan ini memiliki tujuan dalam membantu pemberdayaan masyarakat Desa Candimulyo, khususnya dalam bidang perekonomian dan literasi teknologi. Dengan demikian, KKNT diharapkan menjadi

pendorong terjadinya perubahan positif yang berkelanjutan bagi kemandirian masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomiannya.

2. Metode

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Candimulyo merupakan rangkaian dari kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, terutama dalam bidang perekonomian dan literasi teknologi. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2024. Beberapa metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan pelaksanaan program kerja KKNT yang disajikan dalam diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Candimulyo

Observasi dan identifikasi lingkungan dilaksanakan secara langsung di Desa Candimulyo. Pada tahap ini, observasi bertujuan untuk mengumpulkan beberapa data yang bermanfaat sebagai penunjang dalam kegiatan KKNT. Sementara itu, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dan diskusi yang dilaksanakan secara langsung untuk memperoleh beberapa informasi dan data terkait kendala yang dialami oleh desa (Kamila dkk., 2023). Dari kegiatan tersebut, tim KKNT dapat menyusun strategi program kerja yang sesuai untuk diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat desa.

Setelah melalui tahap observasi dan wawancara, tim KKNT menetapkan beberapa program kerja yang akan diterapkan kepada warga desa dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Tujuan utama kegiatan KKNT ini adalah memberdayakan masyarakat, khususnya dalam sektor perekonomian dan literasi teknologi. Hal ini merupakan langkah konkret dalam menggerakkan

perekonomian desa, dengan memanfaatkan potensi alam yang ada. Melalui program ini, diharapkan mampu memberikan manfaat positif bagi warga dan memberikan manfaat yang berkelanjutan (Syafutra dkk., 2022).

2. Hasil dan Diskusi

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas YPPI Rembang khususnya Prodi Sistem Informasi. Kegiatan KKNT di Desa Candimulyo berlangsung selama 40 hari, terhitung dari tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2024, dengan anggota tim berjumlah 6 mahasiswa. Berdasarkan metode yang telah dijelaskan sebelumnya, sejumlah program kerja dilaksanakan, dan dideskripsikan secara lebih rinci dalam uraian berikut ini:

a. Observasi

Observasi dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke Desa Candimulyo oleh tim KKNT, dengan tujuan untuk meninjau kondisi secara umum, terutama dari segi ekonomi, sosial, dan potensi desa, guna memperkuat rencana pelaksanaan KKNT. Observasi terkait Desa Candimulyo dilaksanakan oleh tim KKNT pada tanggal 9 Maret 2024. Hasil dari kegiatan observasi meliputi kondisi umum, kondisi geografis, kondisi sosial dan ekonomi, serta potensi desa. Hasil pada tahap observasi ini disajikan pada Tabel 1.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Kepala Desa beserta Perangkat Desa Candimulyo untuk menggali lebih dalam mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh warga Desa Candimulyo. Hasil dari wawancara tersebut, memungkinkan tim KKNT untuk menentukan program kerja yang akan diterapkan di Desa Candimulyo, berdasarkan analisis kebutuhan yang diperlukan oleh warga desa. Program kerja yang akan dilaksanakan mencakup pemanfaatan hasil alam melalui sosialisasi dan pelatihan *ecoprint*, guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, adanya literasi teknologi melalui pelatihan desain grafis dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Pelatihan ini bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan desain grafis, salah satunya yaitu untuk *product branding* agar lebih menarik minat konsumen.

Tabel 1. Hasil Observasi dan Identifikasi Lingkungan Desa Candimulyo

Hasil Observasi	
Kondisi Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Desa: Candimulyo • Kecamatan: Sedan • Kabupaten: Rembang • Luas Wilayah: 756,5 hektar • Jumlah Penduduk: 2.484 jiwa
Kondisi Geografis	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Candimulyo terletak di ketinggian 200-300 meter di atas permukaan laut, sehingga termasuk dalam kategori daerah perbukitan. Sehingga, beragam jenis tumbuhan tumbuh subur di sekitar desa. • Akses utama menuju Desa Candimulyo sudah berupa jalan aspal, meskipun terdapat beberapa titik yang mengalami kerusakan.
Kondisi Sosial dan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas warga Desa Candimulyo bermata pencaharian sebagai petani, dan beberapa sebagai pedagang. • Hasil pertanian sebagian besar terdiri dari padi dan jagung. • Mayoritas warga berpendidikan akhir sekolah dasar, sehingga minimnya ilmu pengetahuan dalam pemberdayaan masyarakat.
Potensi Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki potensi untuk mengembangkan peluang usaha dengan memanfaatkan hasil alam yang tersedia. • Memiliki peluang di bidang pariwisata, mengingat Desa Candimulyo merupakan daerah perbukitan yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

c. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan meliputi sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* dan literasi teknologi desain grafis dengan aplikasi Canva. *Ecoprint* merupakan teknik memberikan motif pada kain dengan bahan-bahan alami, sehingga proses dalam pembuatan *ecoprint* lebih ramah

lingkungan (Lubis dkk., 2023). Menurut hasil observasi yang dilaksanakan oleh tim KKNT, serta hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa Candimulyo mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat desa, diketahui bahwa hasil alam yang dimiliki oleh Desa Candimulyo memiliki potensi untuk dikembangkan dalam usaha pembuatan *ecoprint*. Desa Candimulyo memiliki beragam jenis tanaman yang tubuh subur, dan tanaman-tanaman tersebut dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan *ecoprint*. Oleh karena itu, salah satu program kerja dari tim KKNT untuk pemberdayaan warga desa di bidang perekonomian yaitu dengan sosialisasi dan pelatihan *ecoprint*.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* dilaksanakan pada minggu pertama, tepatnya pada tanggal 3 April 2024, dengan bertempat di Balai Desa Candimulyo. Partisipan dari kegiatan ini terdiri dari ibu-ibu PKK, serta para pemuda anggota karang taruna Desa Candimulyo dengan total kurang lebih 15 peserta. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, antusiasme peserta sangat baik, dikarenakan merupakan pertama kalinya bagi mereka untuk mengenal *ecoprint*. Materi yang disampaikan oleh tim KKNT dikemas dengan sesederhana mungkin, sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan oleh peserta pelatihan. Dokumentasi kegiatan sosialisasi pelatihan *ecoprint* disajikan pada Gambar 2. Kemudian pada sesi terakhir, pemateri memberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan beberapa hal yang kurang dipahami oleh peserta pelatihan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* ini, para peserta mendapatkan pengetahuan mengenai *ecoprint*, dari bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan, hingga melakukan praktik langsung dalam pembuatannya.



Gambar 2. Sosialisasi Pelatihan *Ecoprint*

Setelah sosialisasi dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah praktik langsung pembuatan *ecoprint*. Pada praktik langsung ini, peserta dibagi menjadi 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang. Dalam kegiatan praktik tersebut, beberapa bahan yang perlu dibawa pribadi oleh peserta, antara lain adalah berbagai macam tanaman dan bunga, seperti daun jati, daun jaranan, daun jarak wulung, daun kenikir, bunga kenikir, bunga sepatu,

dan yang lainnya. Kegiatan praktik langsung ini berlangsung sekitar 4 jam. Dokumentasi kegiatan praktik langsung pembuatan *ecoprint*, disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Praktik Langsung Pembuatan *Ecoprint*

Kegiatan sosialisasi dan praktik pembuatan *ecoprint* merupakan salah satu program utama yang telah disusun oleh tim KKNT dalam rangka pemberdayaan warga desa di bidang ekonomi. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai *ecoprint*, serta memahami cara pembuatannya. Melalui pelatihan ini, diharapkan warga Desa Candimulyo dapat mengembangkan usaha *ecoprint* secara berkelanjutan demi meningkatkan perekonomian mereka. Pemberdayaan masyarakat desa sangat penting untuk mendorong terciptanya kemandirian dan kesejahteraan warga (Setiawati dkk., 2022). Dokumentasi hasil pelatihan dari praktik pembuatan *ecoprint* disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Pelatihan Praktik Pembuatan *Ecoprint*

Pelatihan Canva merupakan program kerja kedua dalam kegiatan KKNT untuk pemberdayaan warga Desa Candimulyo. Kegiatan pelatihan desain grafis dengan menggunakan Canva merupakan kegiatan lanjutan dari pelatihan *ecoprint* yang telah dilaksanakan sebelumnya. Menurut tim KKNT, pelatihan tersebut perlu dilaksanakan, melihat

kurangnya pengetahuan teknologi mengenai desain grafis oleh warga desa untuk *product branding* dan pemasaran produk mereka. Selain itu, pelatihan desain grafis dengan *Canva* dirasa cocok untuk diterapkan bagi pemula di dunia desain. Karena aplikasi *Canva* merupakan salah satu aplikasi desain grafis yang *user-friendly*, serta dapat diakses melalui *desktop* maupun *smartphone*. Sehingga hal ini dapat memudahkan bagi peserta dalam mengikuti pelatihan (Wijaya dkk., 2022). Selain itu, aplikasi *Canva* memiliki versi gratis, sehingga para peserta dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas mereka.



Gambar 5. Pelatihan Desain Grafis dengan Aplikasi *Canva*

Kegiatan pelatihan desain grafis dengan menggunakan *Canva* dilaksanakan pada tanggal 14 April 2024, bertempat di kediaman Kepala Desa Candimulyo. Peserta kegiatan terdiri dari ibu-ibu PKK dan pemuda anggota karang taruna yang berjumlah kurang lebih 15 orang. Pada kegiatan pelatihan ini, pemateri yang merupakan tim KKNT, memberikan sosialisasi mengenai aplikasi *Canva*. Sosialisasi ini dilakukan dengan harapan, sebelum melakukan praktik, para peserta dapat mengenal terlebih dahulu mengenai aplikasi *Canva* dan beberapa fitur yang tersedia di dalamnya. Hal ini diharapkan akan mempermudah peserta saat pelaksanaan praktik. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan desain grafis dengan menggunakan *Canva* disajikan pada Gambar 5.

Antusiasme peserta sangat baik dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Melalui kegiatan ini, diharapkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, mengenai kurangnya pengetahuan teknologi dalam *branding* produk dapat diatasi. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah para peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai desain grafis pada aplikasi *Canva* dengan tujuan untuk *branding* produk yang mereka hasilkan agar lebih menarik di mata konsumen. Hasil desain produk dengan aplikasi *Canva* yang dihasilkan oleh peserta pelatihan untuk mempromosikan produk mereka, disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Desain Grafis dengan Aplikasi *Canva* oleh Peserta Pelatihan

3. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan keterampilan dan pendampingan kepada masyarakat desa, dengan maksud membantu dalam strategi pemberdayaan desa. Kegiatan KKNT Universitas YPPI Rembang dilaksanakan di desa Candimulyo selama 40 hari, mulai dari tanggal 20 Maret 2024 hingga 30 April 2024. Program utama dari kegiatan ini meliputi pemberdayaan di bidang ekonomi, berupa sosialisasi dan pelatihan *ecoprint*. Selain itu, pemberdayaan di bidang teknologi dilakukan melalui pelatihan desain grafis dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Program kerja tersebut didasarkan pada hasil observasi dan wawancara langsung untuk mengetahui kebutuhan Desa Candimulyo dalam pemberdayaan masyarakatnya. Hasil dari kegiatan KKNT melalui program sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* adalah peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara pembuatan *ecoprint*. Hal ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha baru di Desa Candimulyo. Sementara itu, hasil dari pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi *Canva* adalah masyarakat dapat memahami dan mengetahui bagaimana cara membuat desain produk. Selain itu, masyarakat dapat secara mandiri memasarkan produk mereka dengan desain yang lebih menarik minat pembeli. Sehingga melalui program kerja KKNT ini, diharapkan dapat memberikan perubahan positif terutama di bidang perekonomian bagi masyarakat Desa Candimulyo.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra dalam kegiatan KKNT yaitu masyarakat desa dan pemerintah desa Candimulyo yang telah menjalin kerjasama dan komunikasi dengan baik selama kegiatan KKNT.

Daftar Referensi

- Jauhariah, J. & Syamsudin, M. (2023). Perencanaan Pembangunan. *FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 21(1), 135-147. <https://doi.org/10.51826/fokus.v21i1.737>.
- Kamila, D.A.P., Febrianita, R. & Putri, V.A.Y. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pelatihan Branding Dan Digital Marketing Dalam Peningkatan Pemasaran Produk Di RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 91–105. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i3.799>
- Lubis, R., Prayudi, A. & Hasibuan, E.J. (2023). Pembuatan Eco-print Pada Totebag Menggunakan Tanaman Sekitar Lingkungan Sebagai Zat Warna Alami. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2058–2069. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3493>.
- Riska, Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., Syauki, A., Hadijah, S. & Syahrani. (2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Panangah Angkatan XXIII Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(2), 37-47.
- Samaun, R., Bakri, B. & Mediansyah, A.R. (2022). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 18-33. <https://doi.org/10.59713/jipik.v1i1.18>.
- Setiawati, L., Mulyandi, M.R. & Mayrene, G. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Penjualan Umkm Binaan Yayasan Cinta Baca Indonesia. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 208-216. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i2.12710>.
- Syafutra, W., Remora, H. & Sovensi, E. (2022). Pendokumentasian Permainan Rakyat Dan Olahraga Tradisional Sebagai Bagian Dari Kekayaan Budaya Daerah Batu Urip Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108-118.
- Turmudi, H. & Mursid, M. (2020). Peran Perangkat Desa Dalam Optimalisasi Potensi Lokal di Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Res Judicata*, 3(2), 129-152. <https://doi.org/10.29406/rj.v3i2.2308>.
- Wahab, S., Alim, S.O., Manullang, F. & Aziz, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi. *PT. Gaptex Media Pustaka*.
- Wijaya, N., Irsyad, H. & Taqwiym, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster, *Fordicate*, 1(2), 192-199. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>.